

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN HUTAN ADAT LIANGU MARAPU

Anthonius Ngongo Bili¹⁾

¹⁾Fakultas Kehutanan Intitut Pertanian Malang

Agus Sukarno²⁾

²⁾Fakultas Kehutanan Intitut Pertanian Malang

Ninie Dyah Kusumawardani³⁾

³⁾Fakultas Pertanian Institut Pertanian Malang

ABSTRAK

Sumba adalah salah satu pulau yang termasuk dalam wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur dan memiliki adat istiadat yang selalu dianut oleh masyarakat setiap tahun. Tujuan penelitian untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pelestarian hutan adat Liangu Marapu. Hipotesis diduga terdapat partisipasi masyarakat yang cukup tinggi dalam melestarikan hutan adat Liangu Marapu. Penelitian dilaksanakan di kawasan Hutan Adat Liangu Marapu yang terletak di Desa Umbu Pabal Selatan, Kecamatan Umbu Ratunggai Barat, Kabupaten Sumba Tengah pada bulan Nopember sampai dengan Desember 2015. Responden ditentukan secara sengaja (purposive sampling) terhadap 62 KK. Analisis data menggunakan skala Likert dan metode skoring.

Partisipasi masyarakat dalam melestarikan hutan adat Liangu Marapu meliputi tradisi ritual adat yang dilaksanakan di hutan adat Liangu Marapu pada tanggal 20 September sampai tanggal 10 Oktober setiap tahun dan penanaman dalam rangka perluasan wilayah hutan adat Liangu Marapu. Tingkat partisipasi masyarakat dalam pemahaman tentang proses diskusi yang diadakan pemerintah dikategorikan sangat tinggi (skor 88,06 %). Partisipasi masyarakat melalui penanaman dalam rangka perluasan wilayah hutan adat Liangu Marapu dikategorikan tinggi (skor 77,10 %). Tingginya antusias masyarakat Desa Umbu Pabal Selatan terhadap program pemerintah mengenai pelestarian hutan adat Liangu Marapu menyebabkan tingkat partisipasi masyarakat dalam upaya pelestarian hutan adat Liangu Marapu yang tinggi.

Kata kunci : Partisipasi, Pelestarian, Hutan adat

ABSTRACT

Sumba is one of the islands that is included in the area of East Nusa Tenggara Province and has customs that are always held by the community every year. The purpose of this research is to know the community participation in Liangu Marapu customary forest conservation. The hypothesis is suspected that there is high community participation in preserving the customary forest of Liangu Marapu. The study was conducted in Liangu Marapu Adat Forest area located in Umbu Pabal Selatan Village, Umbu Ratunggai Barat District, Central Sumba Regency from November to December 2015. Respondents were determined purposively (sampling) toward 62 families. Data analysis using Likert scale and scoring method.

Community participation in preserving indigenous forest Liangu Marapu encompasses customary ritual tradition held in Liangu Marapu customary forest on 20 September to 10 October every year and planting for expansion of Liangu Marapu customary forest area. The level of public participation in the understanding of the government discussion process is categorized as very high (score 88.06%). Community participation through planting in the framework of expansion of customary forest area Liangu Marapu is categorized as high (score 77,10%). The high enthusiasm of the Umbu Pabal Village community towards the government's program on the preservation of indigenous forest Liangu Marapu causes the level of community participation in the effort to preserve the highland forest of Liangu Marapu.

Keywords: Participation, Conservation, Customary forest